

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Pengembalian Berkas Klaim JKN Rawat Jalan Berdasarkan Konfirmasi Kode oleh Verifikator BPJS di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, Nur Azizah , NIM G41180340, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sustin Farlinda, S.Kom., M.T (Pembimbing)

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan menjamin ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan. Badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan disebut dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan. Adapun pembayaran pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) menggunakan sistem *Indonesian Case Base Groups* (INA-CBG). Pengajuan biaya perawatan pasien peserta BPJS Kesehatan oleh pihak rumah sakit kepada BPJS Kesehatan dilakukan secara kolektif yang akan ditagihkan setiap bulannya kepada BPJS Kesehatan, hal ini disebut dengan klaim BPJS. BPJS Kesehatan akan melakukan pembayaran untuk berkas yang memang layak, apabila tidak layak maka akan dikembalikan ke rumah sakit untuk direvisi. Terjadinya pengembalian berkas klaim oleh verifikator BPJS Kesehatan dapat mengakibatkan kerugian bagi rumah sakit yaitu tidak terbayarnya pelayanan kesehatan oleh BPJS kesehatan, sehingga akan berdampak pada kegiatan operasional yang berjalan di rumah sakit.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan dibagian unit rekam medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, terdapat sejumlah berkas klaim JKN rawat jalan yang dikembalikan oleh verifikator BPJS salah satunya karena dibutuhkan konfirmasi kode dari pihak rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor penyebab pengembalian berkas klaim JKN rawat jalan berdasarkan konfirmasi kode oleh verifikator BPJS dengan pendekatan fenomenologi yang terdiri dari dua hal yaitu input meliputi sumber daya manusia, sarana dan

prasarana serta teknologi dan proses meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi pada bagian koding rawat jalan.

Hasil analisis faktor penyebab pengembalian berkas klaim JKN rawat jalan berdasarkan konfirmasi kode oleh verifikator BPJS di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan metode fenomenologi adalah berdasarkan analisis input terkait SDM yaitu belum adanya pembagian jadwal cuti yang merata bagi petugas koding klaim rawat jalan mengakibatkan penumpukan berkas klaim rawat jalan, penguasaan petugas koding terkait pengetahuan dasar koding kurang. Selanjutnya berdasarkan analisis input terkait Sarana dan Prasarana yaitu kondisi ruang kerja koding rawat jalan yang terbuka mengakibatkan situasi ruang kerja kurang kondusif. Sedangkan berdasarkan analisis proses terkait Perencanaan yaitu belum dibuatnya SOP terkait koding klaim rawat jalan. Kemudian berdasarkan analisis proses terkait Pengorganisasian yaitu belum tersedianya job deskripsi yang jelas dari pihak manajemen, selain itu berdasarkan analisis proses terkait Pelaksanaan yaitu belum diterapkannya pemberian penghargaan dan hukuman sebagai upaya peningkatan motivasi untuk petugas koding klaim rawat jalan.